

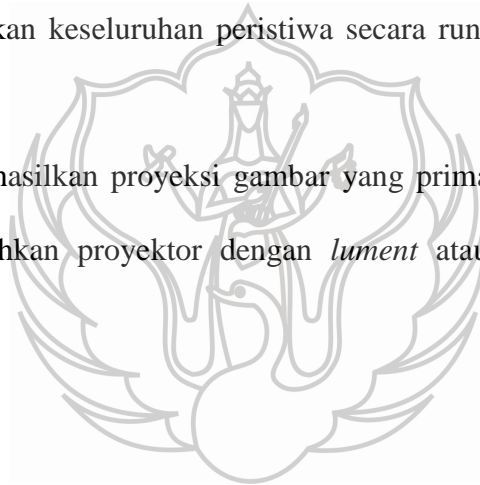
V. PENUTUP

A. Kesimpulan

- Penggunaan video seni sebagai upaya merespon proses inkulturasi yang terjadi di candi Ganjuran dengan menggunakan candi tersebut sebagai media proyeksi video multi kanal secara umum berhasil. Seni video "Anamnese" yang berisikan cerita religius dapat melengkapi candi Ganjuran yang tidak memiliki relief seperti candi-candi pada umumnya.
- Memproyeksikan video pada candi merupakan teknik atau cara yang paling memungkinkan untuk membuat citra atau gambar pada dinding candi tanpa harus menambah atau merusak dinding candi.
- Peristiwa-peristiwa religius yang melandasi sejarah berdirinya candi Ganjuran dihadirkan kembali melalui seni video multi kanal yang diproyeksikan pada bidang kosong yang terdapat pada dinding candi. Pada setiap kanal berisikan pesan yang memiliki hubungan antara kanal satu dengan lainnya sehingga mampu memberikan gambaran tentang sejarah berdirinya candi Ganjuran.
- Penonton dapat memiliki pengalaman baru dalam mengapresiasi karya seni dengan mengadaptasi konsep melihat relief pada candi sehingga dapat membentuk partisipasi penonton dalam menikmati sebuah karya seni.
- Teknik animasi komputer 2D yang digunakan memudahkan dalam memvisualisasikan atau merekonstruksi peristiwa-peristiwa sejarah jika dilihat dari efisiensi waktu dan biaya. Selain itu, penggunaan teknik pergerakan animasi *motion graphic* mampu menguatkan dramatik pada adegan-adegan yang ada pada karya ini.

B. Saran

- Untuk menghasilkan visual yang dapat lebih nampak nyata dan menyatu dengan candi dapat menggunakan teknik animasi 3D yang memiliki dimensi atau kedalaman.
- Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk dapat menentukan peristiwa-peristiwa apa saja yang dapat mewakili atau menggambarkan sejarah candi Ganjuran secara keseluruhan sehingga lebih mudah ditangkap oleh penonton.
- Dimungkinkan menggunakan format video lainnya sehingga dapat memperlihatkan keseluruhan peristiwa secara runtut, misalnya format film panjang.
- Untuk menghasilkan proyeksi gambar yang prima pada bidang hitam atau gelap dibutuhkan proyektor dengan *lument* atau intensitas cahaya yang cukup besar.



KEPUSTAKAAN

- Aritonang, Jan Sihar and Karel Steenbrink. (2008), *A History of Christianity in Indonesia*, Brill, Leiden.
- Banawiratma J.B., SJ. (1986). *Gereja dan Masyarakat*, Kanisius, Yogyakarta.
- Bramasti, A.P.D., SJ. (2015), *Perlawanan Keluarga Schmutzer Terhadap Kolonialisme: Kajian Ikonografi Erwin Panofsky pada Candi Ganjuran*, Pascasarjana ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Bonafix, Dominicus N. (2005), *Animasi 3D Profesional dengan Maya*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Dewan Paroki Ganjuran. (2004). *Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran: Rahmat yang Menjadi Berkat*, Dewan Paroki Gereja HKTY Ganjuran, Yogyakarta.
- Elihami, Lucia Esti. (1995), *Sejarah Berdirinya Paroki Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran, Inkulturasi sebagai Landasan Tumbuh dan Berkembangnya Paroki Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Elwes, Catherine. (2005), *Video Art : A Guided Tour*, I.B. Tauris & Co Ltd, London.
- Herwinda, Th. (1986) *Kebaktian kepada Sengsara Tuhan Kita Yesus Kristus*, Institut Filsafat Teologi, Yogyakarta.
- Heuken SJ, Adolf. (1982), *Ajaran Sosial Gereja, Menghadapi Masalah-Masalah Aktuil*, Yayasan Cipta Loka Caraka, Jakarta.
- Hutcheon, Linda. (2006), *A Theory Of Adaptation*, Routledge, New York.
- Kieser B., Dr., SJ.(1993), *Solidaritas – 100 tahun Ajaran Sosial Gereja*, Kanisius, Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. (1986), *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, PT Gramedia, Jakarta.
- Kreaser, Jon. (2008), *Motion Graphic Design, Applied History and Aesthetics*, Focal Press, Oxford UK.
- Kustanto, J.B. Hari., SJ. (1989), *Inkulturasi Agama Katolik dalam Kebudayaan Jawa*, Seri Pastoral 158, Yogyakarta.

- Lutters, Elizabeth. (2004), *Kunci Sukses Menulis Skenario*, Grasindo, Jakarta.
- Margaretha, Sr. Maria. (9 Desember 2010), *Santa Margareta Maria Alacoque*, <http://www.carmelia.net/index.php/artikel/riwayat-para-kudus/331-st-margareta-maria-alacoque-insan-hati-kudus-yesus>.
- Mariyanto, Ernest. (2004), *Kamus Liturgi Sederhana*, Kanisius, Yogyakarta
- Martasudjita, E., Pr. (2005), *Ekaristi*, Kanisius, Yogyakarta.
- Meigh, Chris - Andrews. (2006), *A History of Video Art*, Bloomsbury Academic, New York.
- Munandar, Agus Aris. (2004), *Karya Sastra Jawa Kuno yang Diabadikan pada Relief Candi-Candi Abad ke-13-15 M*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Murti, Khrisna. (2009), *Titik Temu Seni Video dan Seni Film: Esai Tentang Seni Video dan Media Baru*, Indonesian Visual Art Archive (IVAA), Yogyakarta.
- O'Connell, S.J., & Edward G. (1991), *A Concise Dictionary of Theology* atau *Kamus Teologi*, terjemahan Suharyo, Ignatius, Pr. (1996), Kanisius, Yogyakarta.
- Panitia 90th Ganjuran. (2014), *Terpanggil Mengemban Berkat*, Dewan Paroki HKTY Ganjuran, Yogyakarta.
- Piet Go O.Carm, Dr. (1991), *Ajaran Sosial Gereja dalam Konteks Indonesia*, Dioma, Malang.
- Plekhanov, Georgii V. (2006), *Seni dan Kehidupan Sosial*, terjemahan Samanjaya, CV Ultimus, Bandung.
- Prakosa, Gotot. (2010), *Animasi-Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*, FFTV-IKJ dan Yayasan Seni Visual Indonesia, Jakarta
- Soekmono, R. (1973), *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*, Kanisius, Yogyakarta.
- Sugiyana, F.X., Pr. (2003), *Devosi Kepada Hati Kudus Yesus; Makna dan Perannya dalam Kehidupan Sosial*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Sumandiyo Hadi, Y. (2000), *Seni dalam Ritual Agama*, Yayasan Untuk Indonesia, Yogyakarta.
- Teiseran, Martin. (2013), *Zoet Hart Van Jesus Wees Mijne Liefde*, Kanisius, Yogyakarta.

G. Utomo, Pr. (92), Romo Paroki Ganjuran, wawancara tanggal 14 Mei 2012
di pelataran Candi Ganjuran, Yogyakarta.

Wright, Jean Ann. (2005), *Animation Writing and Development, From Script
Development to Pitch*, Focal Press, Burlington, MA.

